

EKSPRESI EKSTERIOR APARTEMEN GRAND ROYAL PANGHEGAR DAN LA GRANDE TERHADAP DAMPAK VISUAL KOTA

**ALTON FAIZALLINO, HADIYAN FAUZAN,
RIZAL ADINUGRAHA, UDJIANTO PAWITRO**

Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Nasional (Itenas) – Bandung
E-mail: alfaizallino@gmail.com

ABSTRAK

Bangunan sebagai hasil karya seorang arsitek memiliki nilai estetika yang terbentuk di dalamnya. Nilai estetika tersebut dapat terlihat dari bentuk dan ekspresi pada fasad bangunannya. Pembuatan fasad bangunan selalu berkaitan dengan kondisi sekitar bangunan tersebut berdiri. Bangunan tidak dapat berekspresi dengan sendirinya, namun harus memperhatikan karakter bangunan-bangunan lain yang berada di sekitarnya. Bahasan dalam penelitian ini mengangkat Apartemen Grand Royal Panghegar dan Apartemen La Grande Merdeka Tamansari sebagai studi kasus. Dengan pertimbangan bahwa bangunan tersebut merupakan bangunan dengan bentuk yang atraktif sehingga memberikan pengalaman visual baru bagi kawasan di sekitarnya. Tahap analisis yang dilakukan menggunakan analisis deskriptif dengan membandingkan data-data yang didapat dari observasi lapangan dan penyebaran kuesioner. Temuan-temuan hasil penelitian, antara lain : (a) tampilan bangunan Apartemen La Grande dan Grand Royal Panghegar terlihat 'cukup dominan', (b) tampilan tampak bangunan Apartemen La Grande dan Grand Royal Panghegar terhadap lingkungan sekitar dinilai 'kontras' hingga 'cukup kontras', dan (c) penilaian terhadap dampak visual kota bangunan tersebut adalah 'baik'.

Kata kunci: Dampak Visual Kota, Ekspresi Eksterior, Fasad-Bentuk Bangunan

ABSTRACT

Building as a result of an architect creation must have aesthetic value that's formed therein. The aesthetic form of a building can be seen from its expression. Designing facade of building always related to the conditions around its place. Buildings are not able to express themselves, but it should consider the other character of buildings around it. This study took the La Grande and Grand Royal Panghegar Apartment as an object of study, considering it is a building with an attractive shape. So as to provide a new visual experience for each building region. Analyzes steps were performed using descriptive analysis by comparing observations data with the literature and questionnaire. The results of the research, majority of respondents answered: (a) appearance of them are look 'dominant', (b) building looks of Apartment La Grande and Grand Royal Panghegar against surroundings, majority of respondents answered 'contrast' and 'quite contrast', and (c) an assessment of the visual impact of the building of the city, majority answered 'good'.

Keywords: City visual, Expression of facade, Form

1. PENDAHULUAN

Bangunan sebagai hasil karya seorang arsitek memiliki nilai estetika yang terbentuk di dalamnya. Dalam perancangan sebuah bangunan, bentuk dan elemen yang terdapat pada fasad memiliki peran yang sangat penting untuk membentuk sebuah karakter pada bangunan tersebut. Karakteristik yang muncul dari desain bangunan akan membentuk nilai estetika dari bangunan dan juga kawasan tempat bangunan tersebut berada. Nilai estetika yang terwujud dapat terlihat dari bentuk dan ekspresi pada fasad bangunan yang beraneka ragam namun tetap memiliki keterkaitan antara bangunan satu dengan yang lainnya. Pembuatan fasad bangunan selalu berkaitan dengan kondisi sekitar bangunan tersebut berdiri. Dalam hal ini bangunan tidak dapat berekspresi dengan sendirinya. Bangunan harus memperhatikan pula karakter bangunan yang berada di sekitarnya agar terbentuk suatu keharmonisan pada kawasan.

Dalam rangka menggali permasalahan tema tersebut maka Apartemen Grand Royal Panghegar dan Apartemen La Grande diangkat sebagai objek kajian karena apartemen tersebut merupakan bangunan yang lokasinya berada di dalam kawasan komersil, perkantoran pemerintahan, pertahanan, keamanan, serta jasa. Sehingga tampilan eksterior bangunan dari Apartemen Grand Royal Panghegar dan Apartemen La Grande tentunya sangatlah menarik, mengingat bangunan tersebut merupakan bangunan komersil yang memiliki nilai jual tinggi.

Lokasi yang berada dekat dengan pusat Kota Bandung dengan segala keanekaragaman bangunannya menjadikan bangunan tersebut berdiri berdampingan dengan bangunan lainnya, sehingga menambah keanekaragaman bentuk dan kesan arsitektur di kawasan.

Permasalahan yang akan dibahas dalam kajian ini adalah mengamati bagaimana keselarasan tampilan eksterior bangunan Apartemen Grand Royal Panghegar dan Apartemen La Grande dengan lingkungan sekitarnya. Berdasarkan permasalahan tersebut, maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk memahami konsep tampilan eksterior bangunan Apartemen Grand Royal Panghegar dan Apartemen La Grande yang terkait dengan elemen-elemen visual dalam arsitektur, memahami tampilan eksterior bangunan Apartemen La Grande dan Apartemen Grand Royal Panghegar secara utuh dan memahami keselarasan tampilan eksterior bangunan tersebut dengan lingkungan sekitarnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam objek kajian ini adalah menggunakan *metode gabungan* yaitu penelitian yang menggabungkan antara kualitatif yang bertujuan memperoleh pemahaman, mengembangkan teori dan menggambarkan realita yang kompleks. Data yang dihasilkan pada penelitian kualitatif adalah data yang deskriptif berupa kata-kata tertulis. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data berupa kuesioner dan tabel hasil pengamatan.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Teori Bentuk

Bentuk arsitektur mencakup berbagai unsur rupa seperti bahan, warna, ruang, tekstur, dan sebagainya yang memiliki karakteristik khusus. Karakter ini membentuk ekspresi bangunan yang merupakan terapan filosofi desain dan didasari oleh prinsip tertentu yaitu prinsip estetika. Wujud-wujud dasar dari bentuk terdiri dari 3 macam, yaitu bentuk lingkaran, bentuk segitiga, dan bentuk bujur sangkar. Bentuk dapat dikenali karena ia memiliki ciri-ciri visual, yaitu (Ching, 1979): (a) Wujud dasar, adalah hasil konfigurasi tertentu dari permukaan-permukaan dan sisi-sisi bentuk; (b) Sifat-sifat bentuk, adalah hasil konfigurasi tertentu dari permukaan-permukaan dan sisi-sisi bentuk, dimana bentuk memiliki ciri-ciri visual seperti dimensi, warna, dan tekstur; (c) Wujud, secara geometri merupakan wujud beraturan seperti lingkaran dan sederetan segi banyak beraturan

(yang memiliki sisi-sisi dan sudut-sudut yang sama) yang tak terhingga banyaknya dapat dilukiskan di dalam lingkaran, segitiga, dan bujur sangkar.

2.1.1 Fasad

Fasad merupakan elemen arsitektur terpenting yang mampu menyuarakan fungsi dan makna sebuah bangunan (Krier, 1988: 122). Fasad tidak hanya berfungsi sebagai elemen yang memperlihatkan fungsi ruang yang ada di baliknya. Fasad dapat menunjukkan keadaan budaya, kondisi sosial pada masa pembangunannya. Fasad bahkan dapat mengungkapkan ekspresi sebuah bangunan terhadap lingkungannya.

Komponen Fasad

Fasad merupakan representasi dari berbagai aspek yang muncul dan dapat dilihat secara visual. Fasad bangunan tidak hanya bersifat dua dimensi akan tetapi dapat bersifat tiga dimensi yang dapat merepresentasikan masing-masing bangunan dalam kepentingan publik (kota) atau sebaliknya (Krier 1983: 61 – 66). Untuk itu komponen fasad bangunan yang diamati meliputi: (a) Elemen transparan, adalah elemen pada bangunan yang meliputi jendela, Pintu, dll; (b) Elemen massif, dapat meliputi dinding, bidang, volum, dll; (c) Atap dan akhiran bangunan, merupakan bagian teratas dari sebuah bangunan juga merupakan batas bangunan dengan langit dan garis langit *sky-line* yang dibentuk oleh deretan fasad dan sosok bangunannya.

Karakteristik Fasad

Tiga macam karakter penampilan yang bisa diciptakan bagi sebuah bangunan yaitu karakter netral, karakter kuat menonjol, dan karakter eksklusif.

2.2 Karakter Visual Lingkungan

Karakter merupakan sebuah ciri khas yang terdapat pada sebuah objek atau lingkungan. Karakter dapat menggambarkan sifat sesungguhnya yang melekat pada objek sehingga objek tersebut dapat dengan mudah dikenali. Sedangkan visual memiliki arti penglihatan, penglihatan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh alat indra (mata) untuk menangkap atau mengenali sebuah wujud visual dari bentuk, warna, hingga tekstur melalui pantulan cahaya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakter visual dapat berupa suatu ciri khas yang dimiliki sebuah objek yang ditangkap oleh alat indra seseorang dan kemudian ditafsirkan oleh orang tersebut menjadi sebuah objek atau lingkungan.

2.3 Elemen Pembentuk Visual Lingkungan Kota

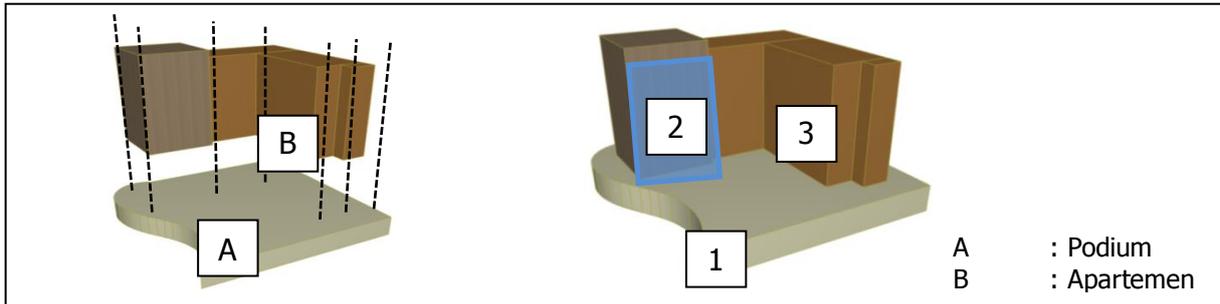
Elemen pembentuk visual kota dapat berupa berupa elemen fisik seperti visual yang tercipta dari tatanan massa bangunan. Beberapa elemen sebagai pembentuk visual lingkungan, yaitu: (a) Bangunan, bangunan di dalam sebuah kawasan merupakan suatu kesatuan pembentuk ruang, rangkaian bangunan pada penggal jalan dapat menjadi unsur estetika visual dan elemen pembentuk ruang pada sebuah kawasan; (b) Lanskap, berupa vegetasi pohon maupun perdu yang ada pada kawasan dan merupakan elemen yang cukup kuat pada sebuah koridor kota; (c) Tata tanda atau penanda, pada bangunan merupakan elemen yang dapat mempengaruhi karakter visual suatu kawasan.

2.4 Parameter Keselarasan Fasad Pada Visual Lingkungan Kota

Harmoni tidak sama dengan kemiripan, harmoni menciptakan hubungan yang serasi antara bangunan lama dengan bangunan yang baru. Keselarasan fasad pada visual lingkungan kota dapat berupa keselarasan proporsi, subtraktif & aditif, solid void, dan warna pada bangunan.

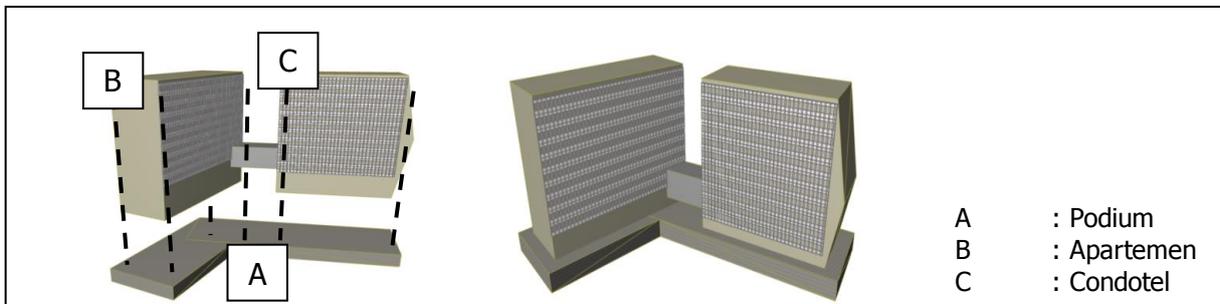
3. ANALISIS

3.1 Analisa Bentuk Dasar Bangunan



Gambar 3.1 Bentuk dasar massa bangunan apartemen Grand Royal Panghegar

Pada bangunan Apartemen Grand Royal Panghegar jika dilihat dari bentuk massa bangunannya, konfigurasi masa bangunan terdiri dari 2 komponen dasar massa bangunan, yaitu bagian podium dan *tower* apartemen. Pada bagian *tower* apartemen komponen massa bangunan nomor 1 berbentuk dasar kotak. Komponen massa bangunan 2, dan 3 berbentuk balok persegi yang lebih panjang dan bersifat linear. (lihat gambar 3.1)



Gambar 3.2 Bentuk Dasar dari Massa Bangunan Apartemen La Grande

Apartemen La Grande terdiri dari 2 unit *tower* dengan sebuah *base* yang menjadi podium kedua *tower* tersebut. Kedua *tower* tersebut memiliki bentuk hampir serupa yaitu berbentuk balok dengan bidang persegi panjang yang menonjolkan kesan linear pada massa bangunannya. Bentuk dasar dari *tower* tersebut merupakan persegi panjang yang mempunyai empat buah sudut siku-siku dan sesuai dengan definisi dari bentuk dasar lurus. Penataan massa bangunan dipengaruhi oleh bentuk tapak, sehingga kedua *tower* memiliki orientasi fasad yang berbeda. (lihat gambar 3.2)

Kulit Bangunan (Facade)

Apartemen Grand Royal Panghegar dibangun dengan menggunakan konsep bentuk bangunan arsitektur modern. Bentuk arsitektur modern dapat terlihat pada bagian fasad massa bangunan yang pada umumnya menggunakan *curtain wall* untuk menonjolkan kesan transparan pada massa bangunan yang cukup besar. Elemen garis *streamline* menjadikan fasad Grand Royal Panghegar terlihat lebih dinamis jika dibandingkan dengan bangunan di sekitarnya. (lihat gambar 3.3)



Gambar 3.3 Elemen Garis Horizontal Pada Fasad Grand Royal Panghegar
(Sumber : [http : //www.Skyscrapercity.com](http://www.Skyscrapercity.com), 2015, diolah)



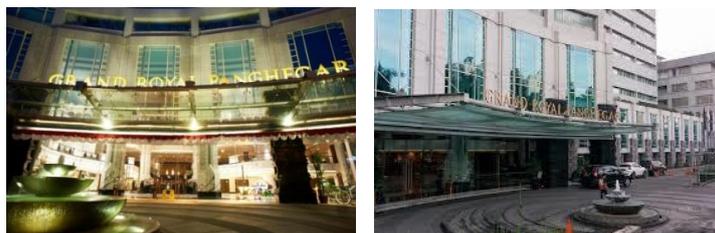
Gambar 3.4 Bangunan Apartemen La Grande
(Sumber : [http : //www.Skyscrapercity.com](http://www.Skyscrapercity.com), 2015)

Apartemen La Grande dibangun dengan konsep bentuk bangunan arsitektur modern dengan bentuk yang sederhana namun diolah dengan baik menambah nilai estetika bangunan, khususnya pada fasad *tower* yang berfungsi sebagai condotel. Penggunaan *curtain wall* hampir pada seluruh fasad bangunan dengan pengaplikasian *cladding* bermotif kelopak bunga serta permainan lampu menjadikan bagian tersebut fokus visual yang menarik pada bangunan La Grande.

3.1.2 Komponen Fasad

A. Zona Entrance

Entrance atau pintu masuk Grand Royal Panghegar merupakan sebuah batas yang menjadi zona transisi antara zona eksterior yang bersifat publik menuju interior yang bersifat semi publik hingga privat. Posisi *entrance* memberi peran dan fungsi demonstratif terhadap bangunan.



Gambar 3.5 Entrance Grand Royal Panghegar
(Sumber : www.ripadvisor.com, 2015)

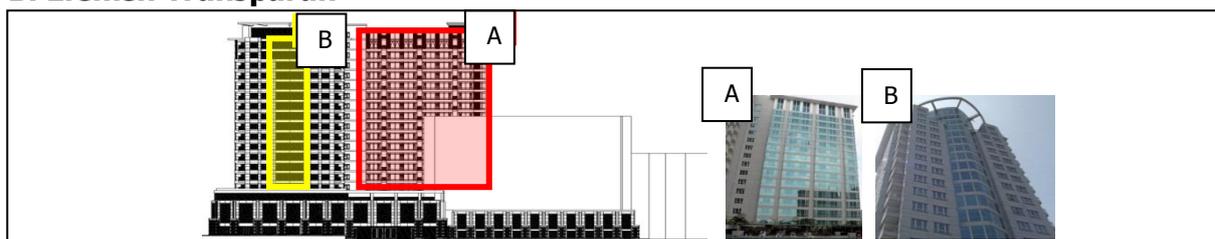
Pada bagian *entrance* Grand Royal Panghegar bukaan transparan dibuat sangat besar dan memakai penutup kaca dengan rangka besi yang digantung pada dinding podium. Material besi dan kaca diperlihatkan secara jelas pada *entrance* bangunan Grand Royal Panghegar. Material tersebut memberikan kesan terbuka pada bagian *lobby*, dan penggunaan kanopi lebar memperkuat bagian *entrance* tersebut. (lihat gambar 3.5)



Gambar 3.6 Entrance Lobby **Gambar 3.7 Entrance Jl. Merdeka**
(Sumber : www.skyscrapercity.com, 2015)

Site entrance pada bangunan La Grande berada di Jalan Merdeka, sedangkan akses menuju *lobby* dari *site entrance* dapat diakses melalui sisi samping bangunan yang letaknya lebih masuk ke dalam site La Grande. Pada bagian *entrance* La Grande ini bukaan transparan berupa jendela besar dengan pintu kaca merupakan elemen yang dominan.

B. Elemen Transparan

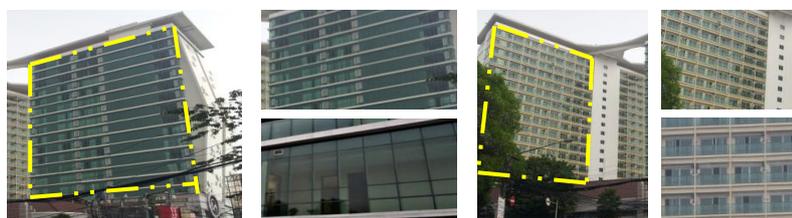


Gambar 3.8 Elemen Transparan Grand Royal Panghegar tampak barat
(Sumber: Grand Royal Panghegar, 2015, diolah)



Gambar 3.9 Elemen Transparan Grand Royal Panghegar tampak utara
(Sumber: Grand Royal Panghegar, 2015, diolah)

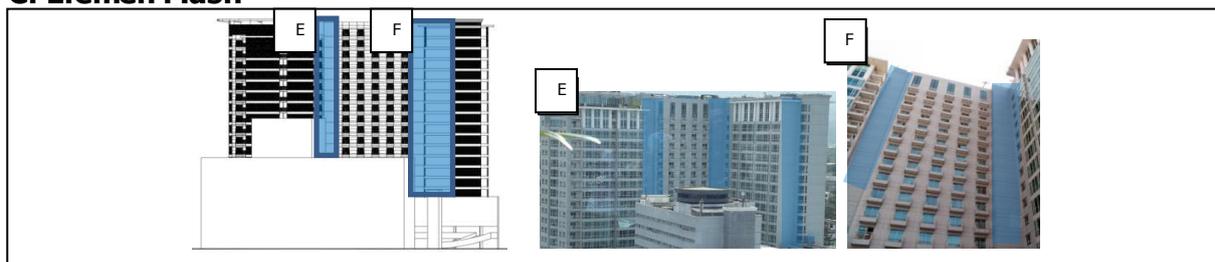
Penggunaan elemen transparan pada bangunan Grand Royal Panghegar menggunakan 2 jenis jendela atau bukaan cahaya. Bukaan tersebut berupa jendela mati, difungsikan sebagai pencahayaan alami pada ruang dalam bangunannya. Jendela mati ini ditempatkan pada area yang bersifat publik. Pada gambar B, C, dan D (lihat gambar 3.8 dan gambar 3.9) terdapat bukaan sangat besar yang sifatnya hanya sebagai sumber pencahayaan alami pada ruang dalam. Pada zona yang ditandai dalam gambar A (lihat gambar 3.8), ruang dalam pada zona tersebut difungsikan sebagai unit-unit apartemen, sehingga jendela dapat dibuka agar sirkulasi udara dapat bergerak di dalam unit apartemen.



Gambar 3.10 Elemen transparan pada fasad La Grande
(Sumber : www.skyscrapercity.com, 2015, diolah)

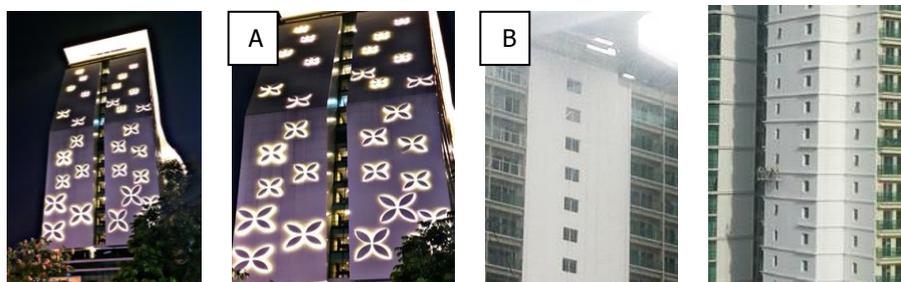
Pada fasad ke-2 tower apartemen dan condotel La Grande kesan transparan merupakan yang paling dominan terasa pada fasad bangunannya. Pada bagian condotel bidang transparan menggunakan *curtain-wall* dari bawah hingga atas bangunan. Sedangkan pada tower apartemen, elemen transparan terbentuk dari jendela dan pintu apartemen yang dominan menggunakan material kaca. Ditambah dengan *railing* yang terdapat pada balkon tiap apartemen yang juga menggunakan kaca.

C. Elemen Masif



Gambar 3.11 Elemen Massif Pada Fasad Grand Royal Panghegar
(Sumber: Grand Royal Panghegar, 2015, diolah)

Pada bangunan Grand Royal Panghegar terdapat dinding masif pada bagian fasad bangunannya. Bagian masif tersebut dapat dilihat pada E, dan F (lihat gambar 3.11). Dinding pada tower apartemen tersebut selain sebagai pemberi irama pada fasad bangunan juga berfungsi sebagai penutup ruang yang ada di belakangnya yang merupakan ruang servis.



Gambar 3.12 Elemen Masif Pada Fasad Apartemen La Grande (Sumber: Survey lapangan, 2015)

Pada bangunan Apartemen La Grande, elemen masif terdapat pada fasadnya (lihat gambar 3.12). Pada gambar yang ditandai oleh huruf A merupakan elemen dekoratif masif yang memberi keseimbangan proporsi antara bidang transparan dan masif pada sisi samping bangunan. *Cladding* dengan motif kelopak bunga 3 dimensi menjadi kesan estetika lebih pada bidang massif yang pada umumnya terkesan datar dan monoton. Pada gambar B (lihat gambar 3.12) terdapat dinding masif yang dibaliknya berfungsi sebagai tangga darurat.

3.2 Analisa Keselarasan Tampilan Eksterior Terhadap Visual Kota

Bangunan di dalam sebuah kawasan merupakan suatu kesatuan pembentuk ruang. Rangkaian bangunan pada penggal jalan dapat menjadi unsur estetika sebuah pandangan dan elemen pembentuk ruang pada kawasan.



Gambar 3.13 Peta Koridor Penelitian

Bentuk fasad yang tercipta pada bangunan merupakan perpaduan dari elemen-elemen visual meliputi bentuk (*shape/form*), pola bentuk (*pattern of form*), ukuran, skala, bahan, tekstur, warna, dan cahaya. Dari elemen-elemen visual tersebut maka objek penelitian difokuskan pada analisa ekspresi eksterior pada setiap bangunan di koridor Jalan Merdeka No. 2 dan No. 25-29 yaitu pada bangunan Apartemen La Grande dan Apartemen Grand Royal Panghegar.

3.2.1 Apartemen Grand Royal Panghegar



Gambar 3.14 Peta Koridor Penelitian

Tabel 3.1 Koridor Merdeka No 2

WILAYAH AMATAN	Koridor Jalan Merdeka
WILAYAH AMATAN	Koridor Jalan Lembong

Proporsi

Pada koridor Jalan Merdeka No.2 proporsi tinggi massa bangunan cukup beragam, mayoritas bangunan hanya memiliki 2-3 Lantai, sedangkan proporsi antara bidang transparan dan bidang masif pada bangunan cukup berimbang namun untuk beberapa bangunan lain lebih didominasi oleh bidang transparan.

Solid Void

Penggunaan elemen solid dan void di tiap bangunan berbeda-beda karena fungsi bangunan di kawasan Jalan Medeka No. 2 cukup beragam yaitu untuk bangunan keamanan, peribadahan, komersil, dan jasa. Pada fungsi bangunan keamanan, peribadahan dan jasa memiliki elemen solid dan void yang berimbang, namun untuk bangunan yang bernilai komersil elemen void lebih ditonjokkan.

Subtraktif dan Aditif

Untuk elemen subtraktif dan aditif mayoritas hanya terdapat di *entrance* bangunan, namun pada bangunan Grand Royal Panghegar elemen subtraktif aditif digunakan untuk mengatasi dua fungsi bangunan yang berbeda yaitu hotel dan apartemen.

Material dan Warna

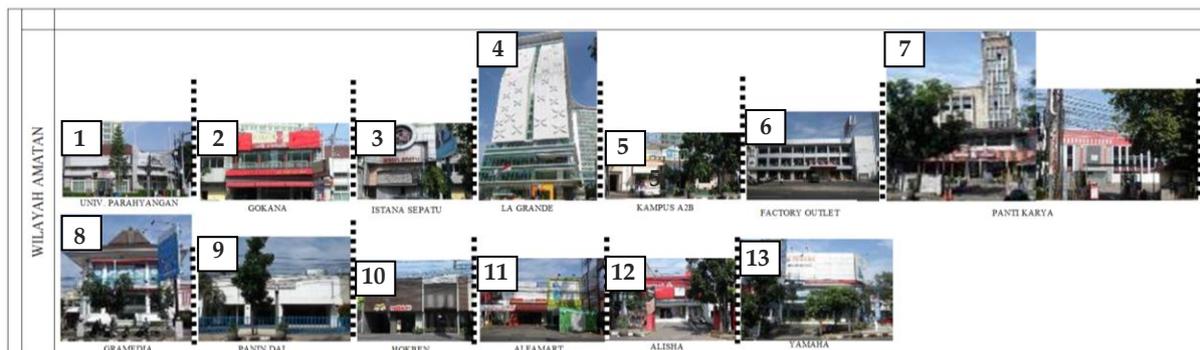
Dikarenakan fungsi yang berbeda-beda permainan material warna di koridor Jalan Merdeka No. 2 menjadi beragam untuk Jalan Merdeka karena mayoritas bangunan berfungsi sebagai bangunan jasa dan keamanan warna bangunan hanya menggunakan warna yang sederhana yang tidak terlalu mencolok seperti warna *cream* dan coklat, namun pada koridor Jalan Lembong terdapat perbadaan fungsi bangunan, sebagian besar bangunan pada koridor tersebut memiliki fungsi komersil dengan tampilan yang modern sehingga pemilihan warna menggunakan warna yang mencolok, untuk bangunan Grand Royal Panghegar memiliki warna abu-abu dan biru sehingga bangunan terkesan modern.

3.2.2 Apartemen La Grande



Gambar 3.15 Peta Koridor Penelitian

Tabel 3.2 Koridor Merdeka No 25-29



Proporsi

Pada koridor Jalan Merdeka No.25-29 proporsi tinggi massa bangunan cukup beragam mayoritas bangunan hanya memiliki 2-3 lantai, sedangkan proporsi antara bidang transparan dan bidang masif pada bangunan lebih didominasi bidang transparan karena fungsi bangunan komersil.

Solid Void

Penggunaan elemen void pada bangunan di kawasan ini lebih dominan dikarenakan sebagian berfungsi sebagai bangunan komersil, untuk bangunan La Grande tampak fasad depan cukup berbeda dengan bangunan lainnya, karena bagian depan pada bangunan La Grande menggunakan elemen solid dengan menambahkan ornamen bunga untuk menambah nilai estetika.

Subtraktif dan Aditif

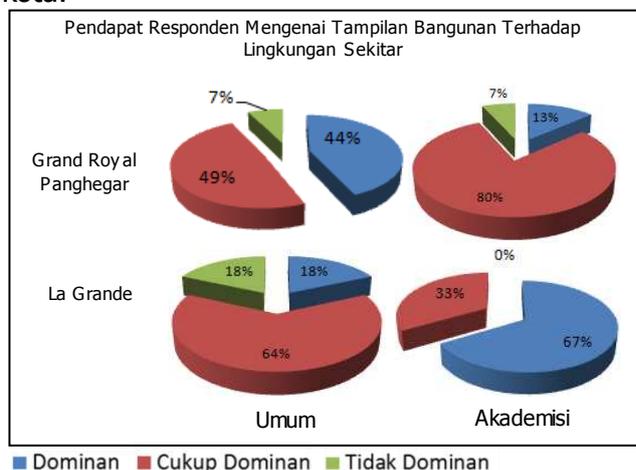
Untuk elemen subtraktif dan aditif mayoritas hanya terdapat di *entrance* bangunan, namun pada bangunan Apartemen La Grande elemen subtraktif aditif digunakan untuk mengatasi dua fungsi bangunan yang berbeda yaitu apartemen dan condotel.

Materi dan Warna

Dikarenakan mayoritas fungsi bangunan yang bernilai komersil, permainan material dan warna di koridor Jalan Merdeka No. 25-29 menjadi beragam karena untuk menarik perhatian pengunjung. Sebagian besar bangunan menggunakan gaya yang modern dan menggunakan warna terang yang mencolok. Untuk bangunan La Grande sendiri memiliki warna dominan Putih dan biru sehingga bangunan terkesan bersih dan modern sesuai dengan kondisi bangunan di lingkungan sekitarnya.

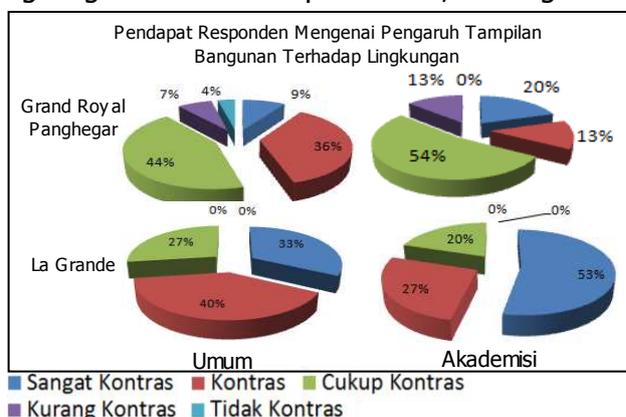
3.3 Analisa Hasil Penyebaran Kuesioner

Dari total 70 responden, 55 kuesioner dibagikan kepada masyarakat umum di kedua lokasi penelitian yaitu kawasan Grand Royal Panghegar dan Apartemen La Grande. Sedangkan 15 kuesioner lainnya dibagikan pada masyarakat yang memiliki latar belakang arsitektur dan kota.



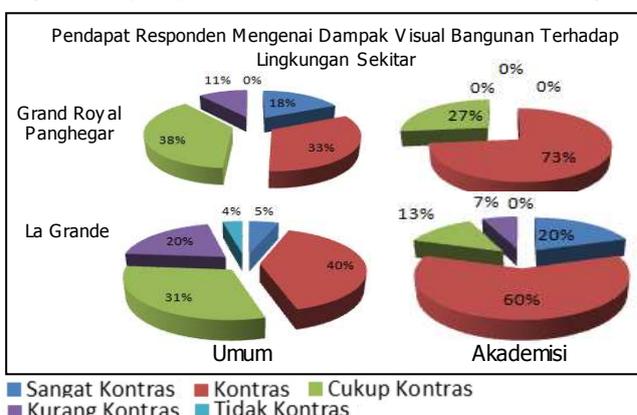
Pada pertanyaan pertama mengenai tampilan bangunan terhadap lingkungan sekitar didapatkan hasil sebagai berikut, untuk Grand Royal Panghegar dengan responden masyarakat umum 49% menjawab cukup dominan, 44% menjawab dominan dan 7% tidak dominan. Hasil yang didapatkan dari responden ahli 80% menjawab dominan, 13% menjawab cukup dominan, dan 7% yang menjawab tidak dominan. Pada Apartemen La Grande menurut masyarakat umum didapatkan hasil 40%

masyarakat menjawab kontras terhadap lingkungan sekitar, 33% masyarakat menjawab sangat kontras terhadap lingkungan sekitarnya, dan 27% masyarakat menjawab apartemen La Grande memiliki tampilan yang cukup dominan, menurut responden ahli 67% menjawab dominan, dan 33% menjawab cukup dominan. Dapat disimpulkan dari pendapat responden masyarakat umum terhadap kedua objek penelitian, bahwa tampilan bangunan terhadap lingkungan sekitar cukup dominan, sedangkan koresponden ahli berpendapat dominan.



Pertanyaan kedua mengenai pengaruh tampilan bangunan terhadap lingkungan didapatkan hasil, untuk Grand Royal Panghegar menurut masyarakat umum 44% masyarakat menjawab kontras terhadap lingkungan sekitar, 36% menjawab sangat kontras, dan 9% masyarakat menjawab cukup dominan. 7% responden yang memilih opsi kurang kontras dan 4% tidak kontras, sedangkan menurut responden ahli 54% menjawab cukup kontras, 20% menjawab sangat

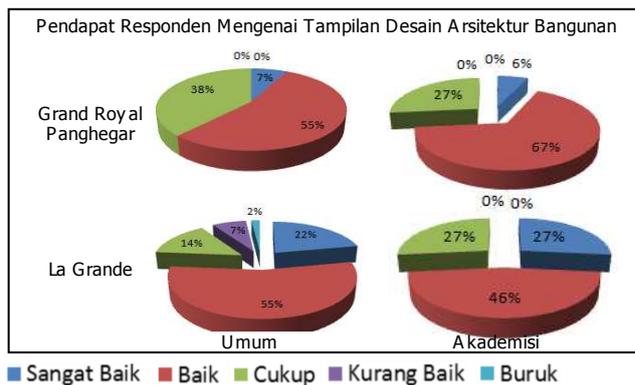
kontras, 13% menjawab kontras dan kurang kontras, dan tidak ada yang menjawab tidak kontras. Pada bangunan Apartemen La Grande menurut masyarakat umum didapatkan hasil 40% masyarakat menjawab kontras terhadap lingkungan sekitar, 33% masyarakat menjawab sangat kontras, dan 27% masyarakat menjawab cukup dominan. Menurut responden ahli menjawab 53% sangat kontras, 27% kontras, 20% cukup, dan 0% untuk jawaban kurang kontras dan tidak kontras. Dapat disimpulkan pendapat masyarakat umum terhadap pengaruh tampilan bangunan terhadap lingkungan oleh fasad Apartemen Grand Royal Panghegar dan La Grande memiliki tampilan yang kontras.



Pertanyaan ketiga mengenai dampak visual bangunan terhadap lingkungan sekitar didapatkan hasil, untuk Grand Royal Panghegar menurut masyarakat umum 38% masyarakat beranggapan bahwa Grand Royal Panghegar memiliki dampak visual yang baik terhadap lingkungannya, 33% masyarakat menjawab cukup berpengaruh terhadap lingkungan sekitarnya, 18% masyarakat menjawab memiliki tampilan yang kurang baik, 11% sangat baik.

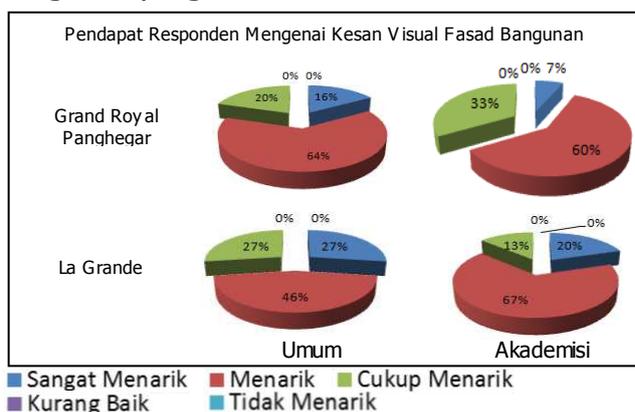
Sedangkan menurut responden ahli 73% menjawab baik, 27% menjawab cukup, dan tidak yang menjawab sangat baik, kurang baik, dan buruk. Pada bangunan Apartemen La Grande 40% masyarakat beranggapan bahwa apartemen La Grande memiliki dampak visual yang baik terhadap lingkungannya, 31% cukup berpengaruh, 20% kurang baik, 5% beranggapan bahwa dampak visual yang ditimbulkan sangat baik, dan 4% memiliki dampak visual yang buruk terhadap lingkungan, sedangkan menurut responden ahli 60% yang menjawab Baik, 20% yang menjawab sangat baik, 13% menjawab cukup baik, 7% menjawab kurang baik, dan 0% menjawab buruk. Dapat disimpulkan bahwa kedua responden memiliki pendapat bahwa kedua apartemen memiliki dampak visual yang baik terhadap lingkungannya.

Pertanyaan keempat mengenai tampilan desain arsitektur bangunan didapatkan hasil, untuk Grand Royal Panghegar menurut masyarakat umum 55% beranggapan bahwa Grand Royal Panghegar memiliki tampilan bangunan yang baik, 38% masyarakat beranggapan bahwa tampilannya cukup, 7% beranggapan bahwa tampilan bangunannya sangat baik, dan tidak ada yang menjawab kurang baik serta buruk. Sedangkan menurut responden ahli 67%



beranggapan bahwa tampilan bangunan baik, 27% beranggapan bahwa Grand Royal Panghegar memiliki tampilan yang cukup, 6% beranggapan bahwa tampilan bangunannya sangat baik, dan tidak ada yang menjawab kurang baik serta buruk. Apartemen La Grande menurut masyarakat umum sebanyak 55% masyarakat beranggapan bahwa apartemen La Grande memiliki desain arsitektur yang baik, 22% masyarakat

lainnya menjawab bahwa apartemen La Grande memiliki desain arsitektur yang sangat baik, 14% masyarakat menjawab cukup, 7% beranggapan bahwa desain arsitektur yang kurang baik, dan 2% menjawab buruk. Sedangkan menurut responden ahli sebanyak 46% beranggapan bahwa tampilan bangunannya baik, 27% beranggapan bahwa tampilan bangunan Apartemen La Grande cukup dan sangat baik, dan tidak ada yang beranggapan tampilan Apartemen La Grande kurang baik dan buruk. Dapat disimpulkan bahwa kedua responden memiliki pendapat bahwa kedua apartemen memiliki tampilan desain arsitektur bangunan yang baik.



Pada pertanyaan kelima mengenai kesan visual fasad bangunan, untuk Grand Royal Panghegar masyarakat umum beranggapan sebanyak 64% masyarakat beranggapan bahwa kesan visual yang dimiliki Grand Royal Panghegar menarik, 20% masyarakat lainnya menjawab cukup menarik dan 16% sangat menarik untuk kesan visual yang dimiliki Grand Royal Panghegar, dan tidak ada yang menjawab kurang menarik dan tidak menarik pada kesan visual fasad.

Sedangkan menurut responden ahli sebanyak 60% beranggapan bahwa kesan visual dari fasad bangunan menarik, 33% beranggapan bahwa kesan visual fasad Grand Royal Panghegar cukup menarik, 7% menilai bahwa kesan visual fasad bangunannya sangat menarik, dan tidak ada yang beranggapan kurang menarik serta tidak menarik. Apartemen La Grande menurut masyarakat umum sebanyak 46% masyarakat beranggapan bahwa kesan visual yang dimiliki Apartemen La Grande menarik, 27% masyarakat lainnya menjawab sangat menarik dan cukup menarik untuk kesan visual yang dimiliki Apartemen La Grande, dan tidak ada yang menjawab kurang menarik dan tidak menarik pada kesan visual fasad. Sedangkan tanggapan menurut responden ahli sebanyak 67% beranggapan bahwa kesan visual pada fasad bangunannya menarik, 20% beranggapan bahwa kesan visual pada fasad sangat menarik, 13% beranggapan bahwa kesan visual pada fasad Apartemen La Grande cukup menarik, dan tidak ada yang beranggapan kesan visual pada fasad bangunan kurang menarik serta tidak menarik. Dapat disimpulkan bahwa kedua apartemen memiliki kesan visual fasad bangunan yang menarik.

4. KESIMPULAN

Harmoni atau keserasian antara bangunan lama dengan bangunan yang baru dapat dilihat dari proporsi tinggi bangunan yang sama, bahan dan warna bangunan yang sama, serta bentuk masa yang sama. Akan tetapi pada kawasan Jalan Merdeka yang memiliki fungsi komersil, bentuk bangunan merupakan hal yang sangat penting karena menyangkut nilai

jual bangunan itu sendiri sehingga perbedaan tampilan eksterior yang berbeda pun dapat mempengaruhi visual kota. Dari hasil data di atas dapat disimpulkan yaitu:

Apartemen Grand Royal Panghegar

Tampilan eksterior bangunan Grand Royal Panghegar memiliki dampak yang 'cukup dominan' terhadap visual kota di koridor Jalan Lembong dan Jalan Merdeka. Grand Royal Panghegar memiliki ciri khas konsep *heritage* digabung dengan unsur *art deco* dan unsur modern pada bangunannya. Proporsi tinggi bangunan yang berbeda dengan bangunan di sekitarnya membuat tampilan sebuah bangunan menjadi dominan, namun pada koridor lokasi Grand Royal Panghegar, terdapat bangunan lain yaitu The Crown Hotel yang memiliki proporsi tinggi sama dengan bangunan Grand Royal Panghegar sehingga proporsi tinggi bangunan yang dimiliki bangunan tersebut tidak terlalu dominan di kawasan Jalan Lembong dan Jalan Merdeka.

Hasil kuesioner yang diberikan kepada responden di kawasan Apartemen Grand Royal Panghegar menunjukkan bahwa mayoritas responden beranggapan bahwa Apartemen Grand Royal Panghegar memiliki dampak yang 'cukup dominan'.

Ditinjau dari keselarasan bangunan dalam sebuah koridor, kedua bangunan sudah mengikuti keselarasan masing-masing koridornya dimana pada kasus pertama yaitu, Apartemen Grand Royal panghegar konsep *heritage* yang digabung *art deco* dengan unsur modern dibuat untuk mengatasi dua karakteristik koridor yang berbeda yaitu pada koridor Jalan Merdeka No. 2 dan Jalan Lembong, sedangkan pada kasus kedua yaitu Apartemen La Grande konsep modern yang diambil bertujuan untuk menyelaraskan dengan bangunan di sekitarnya yang mayoritas bergaya modern.

Apartemen La Grande

Tampilan eksterior bangunan Apartemen La grande terhadap visual kota atau pada lingkungan sekitarnya memiliki dampak yang 'dominan'. Hal itu terlihat dari gaya bangunan yang ditampilkan, Apartemen La Grande memiliki ciri khas yang dapat dilihat dari penggunaan *curtain wall* di hampir seluruh fasad bangunan dan pengaplikasian *cladding* bermotif kelopak bunga dengan permainan lampu untuk semakin menonjolkan kesan mewah dan modern. Selain dari tampilan bangunan, proporsi tinggi bangunan La Grande yang lebih tinggi dari bangunan di sekitarnya membuat tampilan bangunan Apartemen La Grande memiliki kesan yang dominan di kawasan tersebut.

Hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden yang berada di sekitar kawasan bangunan Apartemen La Grande menunjukkan bahwa mayoritas responden beranggapan bahwa Apartemen La Grande memiliki dampak yang 'dominan'.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Ibu Erisa Weri Nydia, S.T., M.Sc., Bapak Irfan S. Hasim, S.T., M.T., dan kepada Ibu Meta Riany, Ir., M.T. yang telah membantu, dan memberi masukan serta saran dalam penyusunan laporan seminar. Manager dan Staff Grand Royal Panghegar Bandung, serta Manager dan Staff Apartement La Grande Bandung yang dengan terbuka menerima dan membantu dalam mengumpulkan data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- D.k Ching, Francis., (1985) : *Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Susunannya*. Jakarta : Erlangga.
John Lang., (1987) : *Creating Architectural Theory*, Van Nostrand Reinhold. New York.
Krier,Rob., (2001) : *Komposisi Arsitektur*. Penerbit : Erlangga.
Lynch, Kevin., (1960) : *The Image of The City*, The MIT Press

- Shirvani, Hamid., (1985) : *The Urban Design Process*, Van Nostrand Reinhold. Company, New York
- Soetiadji S., Setyo, (1986) : *Anatomi Tampak*. Penerbit : Djambatan.
- Spreiregen, Paul, (1986), *Urban Design : The Architecture of Town and Cities*,. Mc. Graw-Hill Book
- Surasetja, Irawan, MT., (2007) : *Fungsi, Ruang, Bentuk dan Ekspresi Dalam Arsitektur*.
Bahan Ajar : TA 110 Pengantar Arsitektur
Fungsi ruang bentuk dan ekspresi dalam arsitektur
<https://othisarch07.wordpress.com/2010/02/05/fungsi-ruangbentuk-dan-ekspresi-dalam-arsitektur/> (diakses pada 8 November 2015)